

RINGKASAN

Laporan ini sebagai hasil kegiatan magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur, yang berfokus pada asuhan gizi bagi pasien dengan diagnosa Diabetes Mellitus (DM), Sepsis, dan Hiperglikemi. Laporan ini menjelaskan bahwa Diabetes Mellitus merupakan penyakit metabolismik kronis yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah akibat gangguan fungsi insulin. Kondisi ini sering kali diperberat oleh komplikasi seperti Sepsis, yaitu respons peradangan sistemik berbahaya terhadap infeksi yang dapat menyebabkan kegagalan organ, serta Hiperglikemia yang meningkatkan stres oksidatif dalam tubuh.

Pelaksanaan asuhan gizi dalam laporan ini menggunakan pendekatan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) yang meliputi empat tahap utama: pengkajian (asesment), diagnosis, intervensi, serta monitoring dan evaluasi. Pada kasus yang dibahas, pasien Tn. S (51 tahun) awalnya masuk rumah sakit dalam kondisi kritis dengan keluhan kejang dan pusing, serta memiliki asupan gizi yang sangat rendah (defisit berat) karena penurunan nafsu makan yang ekstrem. Intervensi gizi yang diberikan berupa Diet DM Rendah Garam (RG) 2100 kkal dengan pengaturan jenis, jumlah, dan jadwal makan yang ketat guna menstabilkan kadar gula darah dan tekanan darah pasien.

Hasil monitoring menunjukkan adanya perbaikan signifikan selama periode perawatan. Asupan energi pasien meningkat drastis dari hanya 21% pada saat awal asesment menjadi 100% dari kebutuhan harian pada hari ketiga. Hal serupa juga terjadi pada asupan protein dan lemak yang berangsur-angsur mencapai target kebutuhan. Keberhasilan ini didukung oleh pemberian edukasi dan konseling gizi kepada pasien serta keluarga mengenai bahan makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan, sehingga meningkatkan kepatuhan diet selama masa perawatan di rumah sakit.